

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam wajib melaksanakan segala perintah dan meninggalkan segala larangan Allah SWT, yang dibawakan kepada para rasul-Nya. Apabila seseorang tidak mau tunduk kepada perintah-perintah-Nya, tidak mau taat kepada aturan-aturan-Nya, meskipun mengetahui adanya Allah yang menciptakan langit dan bumi serta yang memberi rezeki kepadanya. Allah menetapkan perintah ibadah merupakan suatu keutamaan yang besar kepada makhluknya. Salah satu yang diperintahkan oleh Allah dalam beribadah yaitu bagi umat muslim yang perempuan diwajibkan untuk memakai jilbab atau menutup auratnya.

Ada beberapa penjelasan tentang Agama Islam, di antaranya disebutkan bahwa Agama diartikan, aturan atau tata cara hidup manusia dengan Tuhan dan sesamanya. Dengan itu, Agama mempunyai aturan dan tatacara hidup untuk memakai jilbab atau sering disebut menutup aurat. Aurat adalah bagian atau anggota tubuh yang harus ditutup agar tidak dilihat oleh orang, kecuali kepada orang-orang yang tidak dilarang oleh agama untuk melihatnya dan memandangnya. Jadi, seorang muslimah yang sudah baligh berada dihadapan yang tidak muhrimnya diwajibkan untuk menutup auratnya.

Wajib adalah perbuatan yang diperintahkan (dituntut dikerjakan dengan paksa) oleh Syar'i terhadap orang mukallaf. Karena diperintahkan, maka jika orang mukallaf mengerjakannya dia mendapatkan pahala karena telah melaksanakan perintah. Jika orang mukallaf tidak mengerjakannya, dia berdosa karena tidak melaksanakan perintah. jadi salah besar bagi orang yang memandang memakai jilbab hanya budaya Arab atau orang dulu,

bukan ajaran Islam. Jadi jilbab berguna untuk melindungi diri dan merealisasikan terwujudnya etika/akhlak dan keindahan atau estetika sesuai dengan ajaran Islam¹.

Istilah hijab kemudian diaplikasikan untuk menyebut busana yang menutup seluruh tubuh wanita kecuali wajah serta pergelangan tangan dan kaki yang merupakan kewajiban bagi setiap muslimah². Berikut surat yang berkaitan dengan perintah:

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوَارِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ
التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

“Hai anak Adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmudan pakaian indah untuk perhiasan.Dan pakaian Taqwa itulah yang paling baik.Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.” (QS. al-A’raf: 26).

Banyak wanita yang tidak berjilbab bahwa jilbab atau berbusana yang menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan kini langka sekali disandang kaum wanita Islam kita, terutama di kota-kota negeri yang katanya mayoritas penduduknya Agama Islam.Banyak yang memandang yang memakai jilbab itu kolot, kuno, tidak modern, tidak praktis, tidak bergaya. Mereka lebih suka dengan berpenampilan memakai baju yang ketat dan menonjolkan perhiasan yang seharusnya tidak diperlihatkan oleh orang. Jilbab banyak kita lihat hanya dipakai oleh murid-murid wanita yang sekolah Islam, para hajjah dan ibu-ibu Muslim didaerah pinggiran yang sederhana cara berfikir mereka, namun tebal keta’atan mereka pada perintah Allah.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang berlokasi di Jl. Lingkar Selatan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta ini memiliki

¹ Hamid, Homaidi. 2013. *Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Q-Media, hlm. 26.

² Shihab, M. Quraish. 2004. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 74-75.

mahasiswi yang beragam, baik itu daerah, suku, dan ras. Mahasiswi di kedokteran UMY sebagian besar banyak yang menggunakan jilbab yang syar'i. Namun demikian masih juga ditemui sebagian mahasiswi yang memakai jilbab yang tidak syar'i dan menggunakan jeans atau pakaian yang kurang longgar. Hal ini terutama dilakukan saat di luar kampus. Ada juga yang ketika di luar kampus tidak menggunakan jilbab ketika berada beraktivitas.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai bagaimana pengetahuan keagamaan dan ada tidak pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap penggunaan jilbab. Pada dasarnya penelitian ini dibuat karena semakin sedikit wanita-wanita yang mau memakai jilbab. Dan ingin mengetahui ada pengaruh pengetahuan keagamaan dan pergaulan teman sebaya terhadap penggunaan jilbab. Dengan adanya penelitian ini kita mengetahui apa faktor-faktor wanita muslim tidak memakai jilbab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengetahuan agama dalam penggunaan jilbab mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana pergaulan teman sebaya mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana penggunaan jilbab mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Apakah ada pengaruh pengetahuan keagamaan terhadap penggunaan jilbab mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

5. Apakah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap penggunaan jilbab mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
6. Apakah ada pengaruh pengetahuan keagamaan dan pergaulan teman sebaya terhadap penggunaan jilbab mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
7. Variabel apakah yang paling berpengaruh terhadap penggunaan jilbab mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan keagamaan mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengkaji pergaulan teman sebaya mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk mengkaji penggunaan jilbab sebaya mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan keagamaan terhadap penggunaan jilbab mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Untuk mengidentifikasi pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap penggunaan jilbab mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

6. Untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan keagamaan dan pergaulan teman sebaya terhadap penggunaan jilbab mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Untuk menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap penggunaan jilbab mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat/Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan keilmuan bidang keagamaan khususnya mengenai hukum penggunaan jilbab bagi muslimah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa FKIK UMY

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan jilbab secara syar'i sesuai dengan ketentuan Agama Islam.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua untuk mengawasi pergaulan anak perempuannya dengan teman sebaya, sehingga diharapkan tidak mempengaruhi kesadaran anak untuk menggunakan jilbab secara syar'i.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan skripsi ini diuraikan dalam bentuk bab yang terpisah, namun saling berhubungan satu sama lain. Bagian awal yang terdiri dari : halaman sampul, lembar berlogo, halaman judul, lembar persetujuan, pernyataan keaslian tulisan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

BAB I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan tinjauan pustaka dan kerangka teori yang berisi tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, keduanya digunakan sebagai pertimbangan pengambilan hipotesis.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB IV berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian, dalam bab ini dipaparkan hasil penelitian yang diperoleh beserta pembahasannya, berdasarkan data yang diperoleh.

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan dihasilkan dari hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.